

**ANALISA PEMBIAYAAN *FINTECH* TERHADAP KINERJA
UMKM PADA UMKM di KOTA PALEMBANG**

ASLI
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA



Skripsi Oleh:

Muhammad Ilham Fakhirin

01011281722112

Manajemen

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISA PEMBIAYAAN *FINTECH* TERHADAP KINERJA UMKM
PADA UMKM di KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Ilham Fakhirin

NIM : 01011281722112

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

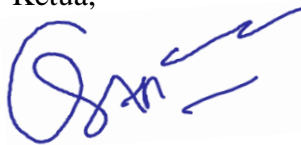
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua,

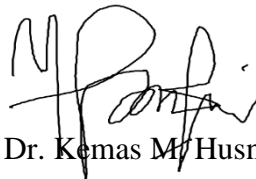


Tanggal: 13 April

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

NIP. 197509011999032001

Anggota,



Tanggal: 22 Maret

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M

NIP. 198407292014041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISA PEMBIAYAAN *FINTECH* TERHADAP KINERJA UMKM
PADA UMKM DI KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Ilham Fakhirin
NIM : 01011281722112
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan



Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Juni 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Indralaya, 13 Juni 2022

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Anggota

Dr. Kemas M.H. Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Anggota

Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199120192019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Fakhirin

NIM : 01011281722112

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“ANALISA PEMBIAYAAN *FINTECH* TERHADAP KINERJA UMKM
PADA UMKM DI KOTA PALEMBANG”**

Pembimbing:

Ketua : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

Anggota : Dr. Kemas M.H. Thamrin, S.E., M.M

Penguji : Fida Muthia, S.E., M.Sc

Tanggal Ujian : 13 Juni 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 13 Juni 2022
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Ilham Fakhirin
NIM. 01011281722112

MOTTO

“Jika kamu bersyukur, aku akan memberimu lebih banyak.” - (*QS. Ibrahim: 7*)

"Hidup lah sebagaimana semaumu, tetapi ingat, bahwa engkau akan mati. Dan
cintai lah siapa yang engkau sukai, namun ingat, engkau akan berpisah
dengannya. Dan berbuat lah seperti yang engkau kehendaki, namun ingat, engkau
pasti akan menerima balasannya nanti." - (Imam Ghazali)

“Kehidupan yang tidak teruji adalah kehidupan yang tidak bernilai.” – (Socrates)

"Bakat bukanlah segalanya. Anda bisa memilikinya dari buaian, tetapi perlu
mempelajarinya untuk menjadi yang terbaik.” – (Cristiano Ronaldo)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena berkah, nikmat, karunia, dan kesempatan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana ekonomi program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Adapun judul dari penulisan skripsi ini yaitu “Analisa Pembiayaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM di Kota Palembang”. Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dari aspek maupun materi penelitian yang disajikan. Oleh karena itu penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan berkahnya selalu. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi mereka yang membacanya.

Palembang, 17 Juni 2022



Muhammad Ilham Fakhirin
NIM. 01011281722112

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas petunjuk, berkah, dan rahmat, yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tuaku Bapak Yudi Kamirul dan Ibu Evi Meistryani, terima kasih atas doa dan dukungannya untuk kesuksesan dan kemajuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Wita Farla WK, S.E., M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam mengambil keputusan dimasa perkuliahan.
7. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberi ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Staff pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Saudara perempuan Lala Fildzah Fajrina, S.Si., dan Faradillah Yulia K., saudara laki-laki Fadhli Dzil Ikram terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan.
12. Sahabat terbaik dalam hidup Alya Rahmadanti, S.E., terima kasih atas doa, dukungan dan segalanya.
13. Seluruh responden yang telah membantu penulis dalam pencarian data.
14. Teman terbaik dalam perkuliahan Manda, Jeki, Mael, Jepri, Adit, Rehan, Nico, Nopal, Aufa, Pakde, Imam, Peko dan teman-teman lain yang memberikan banyak cerita suka dan duka.

Palembang, 17 Juni 2022



Muhammad Ilham Fakhirin
NIM. 01011281722112

ABSTRAK

Analisa Pembiayaan *Fintech* Terhadap Kinerja Umkm Pada Umkm di Kota Palembang

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis pengaruh pembiayaan *fintech* terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UMKM yang ada di kota Palembang yang berjumlah 163.291 unit. Pengambilan sampel didalam penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan regresi sederhana. Hasil pada penelitian ini yaitu pembiayaan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan arah positif. Artinya penggunaan *fintech* sebagai sumber pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah akan meningkatkan kinerja usaha mereka.

Kata kunci: pembiayaan *fintech*, kinerja UMKM, keuangan

ABSTRACT

Analysis of Fintech Financing on The Performance of Msmes in Msmes in Palembang City

This study aims to understand and analyze the influence of fintech financing on the performance of MSME's in Palembang City. The population in this study is all MSME's in the city of Palembang which amounts to 163,291 units. Sampling in research using nonprobability sampling techniques with purposive sampling and snowball sampling approaches. The study used a sample of 50 respondents. The analytical technique in this study is descriptive analysis using simple regression. The results of this study are that fintech financing has a significant effect on the performance of MSME's in a positive direction. This means that the use of fintech as a source of support for micro, small and medium enterprises will improve their business performance.

Keyword: fintech financing, MSME's performance, finance

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari

Mahasiswa:

Nama : Muhammad Ilham Fakhirin

NIM : 01011281722112

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Judul : Analisa Pembiayaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM

Pada UMKM di Kota Palembang

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi I



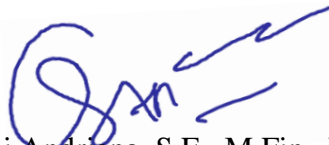
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Pembimbing Skripsi II



Dr. Kemas M.H. Thahirin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Ilham Fakhirin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 7 Mei 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat e-mail : mifakhirin@gmail.com

Alamat : Jl. Patra 1 Blok J7 no.5
Perumnas Sako Palembang

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar (SD) : SD Kartika II-2 Palembang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP Negeri 10 Palembang

Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA Muhammadiyah 1
Palembang

Strata-1 : Universitas Sriwijaya

Riwayat organisasi :

IMAJE FE UNSRI : Keanggotaan 2017-2019
: Badan Pengurus Harian
2019-2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	18
PENDAHULUAN.....	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan Masalah.....	24
1.3 Tujuan Penelitian	25
1.4 Manfaat Penelitian	25
1.4.1 Manfaat Teoritis	25
1.4.2 Manfaat Praktis	25
BAB II	
TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	
2.1.2 Klasifikasi Usaha Mikro kecil dan Menengah	
2.1.3 Financial Technology (FinTech).....	

2.1.4	Klasifikasi Financial Technology
2.1.5	Mekanisme Pembiayaan Berbasis Financial Technology Peer to Peer Lending
2.1.5	Perkembangan Financial Technology.....
2.1.6	Perkembangan UMKM.....
2.1.7	Inklusi Keuangan.....
2.1.8	Kinerja UMKM.....
2.2	Penelitian Terdahulu.....
2.3	Alur Pikir
2.4	Hipotesis
2.4.1	Pembiayaan financial technology peer to peer lending terhadap kinerja UMKM
BAB III.....		
METODE PENELITIAN		
3.1	Ruang Lingkup Penelitian
3.2	Rancangan Penelitian.....
3.3	Jenis dan Sumber Data
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....
3.5	Populasi dan Sampel
3.6	Teknik Analisis Data
3.6.1	Uji Normalitas
3.6.2	Uji Validitas.....
3.6.3	Uji Reliabilitas.....
3.6.4	Uji Korelasi (r)
3.6.5	Uji Heteroskedastisitas
3.6.6	Uji Multikolinearitas
3.6.7	Kofisien Determinasi (R ²).....
3.6.8	Uji Parsial (Uji t).....

3.6.9	Persamaan Regresi
3.7	Definisi Operasional Variabel
	HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1	Gambaran Umum Penelitian
4.2	Hasil Penelitian
4.2.1	Karakteristik Responden
4.2.2	Deskriptif Frekuensi Variabel Penelitian.....
4.2.3	Analisis Statistik Deskriptif
4.2.4	Hasil Uji Instrumen
4.2.5	Hasil Uji Asumsi Klasik
4.2.6	Analisis Regresi Linier Sederhana
4.2.7	Uji Hipotesis
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian
4.3.1	Pengaruh Pembiayaan Fintech Terhadap Kinerja UMKM
	BAB V.....
	KESIMPULAN DAN SARAN
5.1	Kesimpulan
5.2	Saran.....
5.3	Keterbatasan Penelitian.....
	LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Bidang Usaha
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Lama Usaha Berdiri
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Jumlah Aset Bisnis.....
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Jumlah Omzet Bisnis.....
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi jawaban terhadap indikator pembiayaan fintech sesuai dengan kebutuhan nasabah.....
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi jawaban terhadap indikator prosedur pembiayaan yang mudah.....
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi jawaban terhadap indikator ketentuan jaminan yang sesuai dengan kemampuan
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi jawaban terhadap indikator margin pembiayaan yang tidak memberatkan.....
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi jawaban terhadap indikator proses pencairan yang cepat
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi jawaban terhadap variabel kinerja UMKM...
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.14 Uji Normalitas
Tabel 4.15 Uji Heterokedastisitas
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas.....
Tabel 4.17 Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....
Tabel 4.19 Uji t

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM Sumatera Selatan	19
Gambar 2.1 Alur Pikir.....	
Gambar 4.1 Garis Normal P.P Plot.....	
Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heterokedastisitas.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner
Lampiran 2. Output SPSS
Lampiran 3. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

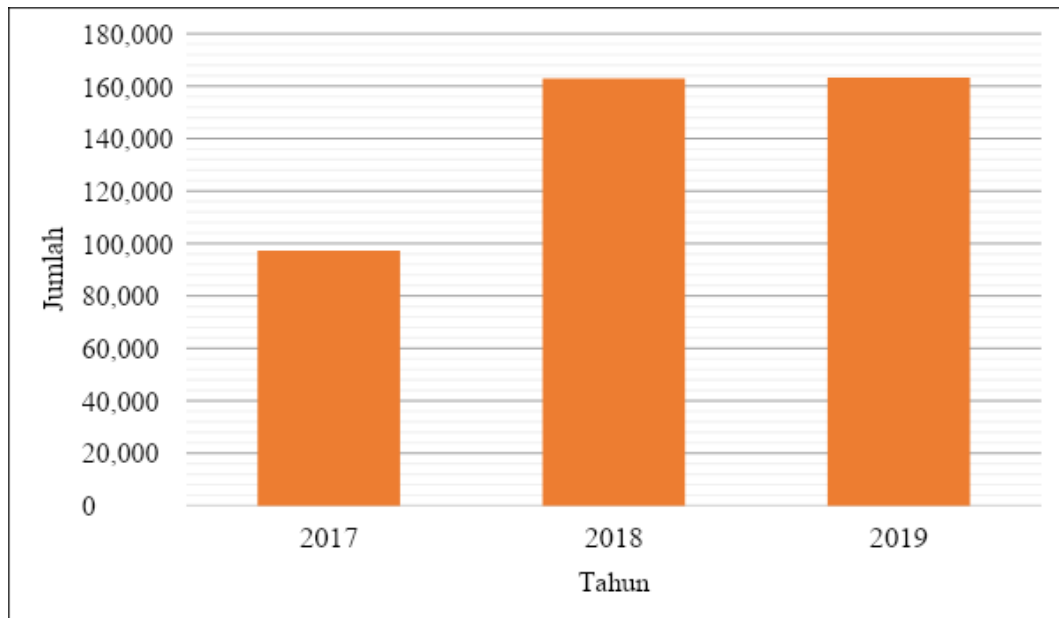
1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, dengan adanya usaha mikro, kecil dan menengah sangat membantu menciptakan lapangan kerja di daerah-daerah kecil. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, usaha mikro kecil dan menengah juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan ke daerah-daerah kecil yang sulit untuk dijangkau. Sehingga dapat dikatakan bahwa sektor usaha mikro, kecil dan menengah dapat berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi negara (Hadi, 2015).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia dan menjadi penyumbang PDB sebanyak 60%. Meskipun demikian usaha mikro, kecil dan menengah tidak selalu berjalan mulus, masih banyak hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Sekitar 60-70% usaha mikro, kecil dan menengah belum terjangkau untuk mengakses ke lembaga keuangan (Sarwono, 2015).

Masalah terkait pendanaan tersebut memerlukan solusi agar dapat membantu pemilik usaha mikro, kecil dan menengah dalam menjalankan usahanya. Pembiayaan merupakan salah satu permasalahan dalam usaha mikro, kecil dan menengah yang menjadi fokus utama. Penyebab terjadinya adalah karena

jumlahnya yang belum terdata di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mengakses pendanaan formal masih sangat rendah (KemenkopUKM, 2017).



Gambar 1.1 Jumlah UMKM Sumatera Selatan

Sumber: Dinas Koperasi dan Ukm Provinsi Sumatera Selatan (2019), data diolah

Berdasarkan grafik 1.1 jumlah usaha mikro, kecil dan menengah di Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir. Tahun 2017 jumlah usaha mikro, kecil dan menengah mencapai 97.311 UMKM dan terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 162.981 UMKM pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 jumlah usaha mikro, kecil dan menengah kembali meningkat menjadi 163.291 UMKM.

Permasalahan yang dihadapi usaha mikro, kecil dan menengah ialah akses pembiayaan yang sulit. Persoalan penyaluran dan jaminan menjadi perhatian khusus bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Mekanisme penyaluran pinjaman bagi UMKM perlu pendekatan baru, karena jika hanya dengan pendekatan aset maka akan sulit bagi UMKM untuk dapat mengakses. Selain itu

juga persoalan jaminan dari lembaga penjamin pembiayaan, UMKM butuh kelonggaran dalam hal jaminan agar dapat mengakses pembiayaan tersebut (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2020).

Terdapat berbagai jenis model pembiayaan di Indonesia yaitu bank, bank perkreditan rakyat, koperasi, dan penyedia peminjaman lainnya. Menurut Global Findex (2017) setengah dari populasi di Indonesia masih belum terjangkau layanan keuangan formal. Sebanyak 55% peminjam pada tahun 2016, hanya 17% yang meminjam dari bank formal atau lembaga keuangan mikro dan 36% meminjam dari sumber informal seperti lingkungan skema, teman dan keluarga. Sebagai indikasi penggunaan *Fintech* hanya 7% menggunakan ponsel atau internet untuk mengakses lembaga keuangan (International Labour Office, 2019). Saat ini terdapat banyak model pembiayaan, salah satu yang dapat menjadi solusi bagi usaha mikro kecil dan menengah adalah *Financial Technology (FinTech)*. Istilah *FinTech* merupakan sebuah layanan berbasis teknologi dalam bidang keuangan yang memudahkan kita untuk bertransaksi dimana saja dan kapan saja (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Financial Technology menghadirkan peluang baru untuk memberikan banyak kemudahan kepada usaha mikro kecil dan menengah, misalnya dengan memungkinkan transparansi, mengurangi biaya atau memotong perantara dan yang lebih penting membuat informasi dapat diakses dengan mudah secara digital. Salah satu produk *FinTech* yang dapat menjadi solusi pembiayaan bagi usaha mikro kecil dan menengah adalah *Peer to Peer Lending (P2P)*. *FinTech P2P Lending* merupakan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman

(*lender*) dengan penerima pinjaman (*borrower*) secara *online* (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Menurut Asosiasi *FinTech* Indonesia (2019), munculnya industri *P2P Lending* di Indonesia berawal dari rendahnya penetrasi kredit. Tujuan dari *FinTech P2P Lending* adalah mengurangi kesenjangan akses pembiayaan bagi pelaku usaha. *FinTech* menjadi wadah yang dapat mempertemukan peminjam dan pemberi pinjaman (*marketplace*). Pemicu hadirnya *P2P Lending* di Indonesia menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020) adalah masih rendahnya inklusi keuangan di Indonesia. Hal tersebut didukung dengan adanya data dari Kementerian Koperasi dan UMKM pada bulan Oktober 2020 yang menyatakan bahwa lebih dari 50 juta UMKM di Indonesia dinilai belum *bankable*.

Beberapa hasil penelitian terdahulu terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Gbandi & Amisah (2014) di Nigeria menyimpulkan bahwa akses keuangan oleh usaha mikro kecil dan menengah sangat penting untuk kesuksesan mereka. Bukti empiris menunjukkan bahwa keuangan memberikan kontribusi sekitar 25% terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini didukung oleh penelitian Adelekan *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa akses pinjaman memiliki hubungan positif dengan ekspansi bisnis usaha mikro kecil dan menengah di Lagos, Nigeria. Pembiayaan utang secara positif terkait dengan output usaha mikro kecil dan menengah. Sementara itu dalam penelitian Sibanda *et al.* (2018) mengatakan bahwa akses keuangan memiliki dampak positif terhadap perilaku ekspor usaha mikro kecil dan menengah di Zimbabwe, akses keuangan berdampak negatif terhadap kinerja usaha

mikro kecil dan menengah dan kinerja usaha mikro kecil dan menengah berdampak negatif terhadap perilaku ekspor.

Ardiansyah (2019) di Indonesia dalam penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan yang menyangkut keuangan dan teknologi memang sangat dibutuhkan oleh usaha mikro kecil dan menengah. Serta terdapat hubungan positif model *fintech* dalam membantu permasalahan modal wirausaha usaha mikro kecil dan menengah. Hal tersebut didukung oleh penelitian Hamidah *et al.* (2020) di Indonesia yang menyimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan pada kinerja hasilnya positif dan penting. Pengaruh *fintech* pada kinerja hasilnya positif dan signifikan. Lalu, pengaruh intelektual modal kinerja yaitu positif dan signifikan.

Menurut Andaiyani *et al.* (2020) di dalam penelitiannya mengatakan bahwa pemahaman masyarakat terhadap *FinTech* mencapai 70%. Perusahaan *startup* berbasis *Financial Technology* diharapkan memberikan kemudahan dalam permodalan sehingga terjadi peningkatan inklusi keuangan. Selanjutnya, dalam penelitian Yanti (2019) dikatakan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja usaha mikro kecil dan menengah akan meningkat secara signifikan apabila pelaku usaha mikro kecil dan menengah terus meningkatkan inklusi keuangan.

Hasil penelitian Temelkov & Samonikov (2018) di Rusia menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi. Terdapat aspek positif dari *fintech* baik untuk peminjam dan pemberi pinjaman. Pembiayaan bank terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di

Amerika Serikat terbukti lemah. Sementara itu di Australia pembiayaan bank pada usaha mikro kecil dan menengah terbukti bukan merupakan sumber daya yang efektif bagi usaha mikro kecil dan menengah (Schweitzer & Barkley, 2017; McCarthy *et al.*, 2017).

Eton (2019) menyimpulkan bahwa perluasan kredit kepada usaha mikro kecil dan menengah di Uganda membuat mereka dapat mengakses sumber daya penting, meningkatkan diversifikasi usaha, dan meningkatkan produktivitas usaha. Hal ini didukung oleh penelitian Sujarweni & Utami (2015) di Indonesia yang mengatakan bahwa kredit sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dalam usaha mikro kecil dan menengah di Yogyakarta, Indonesia. Dibuktikan dari hasil penelitian bahwa ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan, dan jam kerja yang meningkat sebelum dan sesudah mendapatkan dana kredit.

Penelitian yang dilakukan Setyaningsih *et al.* (2020) di Indonesia mengenai pinjaman berbasis *Financial Technology peer to peer lending* menyimpulkan bahwa *peer to peer lending* bukan merupakan solusi utama bagi usaha mikro kecil dan menengah untuk mendapatkan pendanaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Mukhtar & Rahayu (2019) di Indonesia yang mengatakan bahwa pinjaman berbasis *peer to peer lending* dapat menjadi alternatif pinjaman bagi perorangan maupun bisnis seperti usaha mikro kecil dan menengah. *Fintech* memiliki peran penting dalam kinerja pendanaan usaha berupa efisiensi dari operasional perusahaan.

Penelitian Caballero *et al.* (2016) di Spanyol menyatakan bahwa usaha mikro kecil dan menengah dengan kebutuhan modal kerja rendah dibiayai dengan

hutang jangka pendek merupakan usaha yang paling besar keuntungannya. Hubungan kinerja dan pembiayaan terhadap kebutuhan modal kerja bergantung pada fleksibilitas keuangan usaha. Hasil penelitian Sybirianska *et al.* (2018) di Ukraina menyimpulkan bahwa analisis yang telah dilakukan terhadap tren *financial technology* di berbagai kota di Ukraina menunjukkan bahwa pentingnya *peer to peer lending*, *balance-sheet funding*, *equity funding*, dan *crowdfunding* untuk perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah.

Menurut penelitian Urba *et al.* (2019) di Indonesia menyimpulkan bahwa setelah usaha mikro kecil dan menengah melakukan pendanaan melalui *FinTech* terdapat peningkatan pendapatan dan laba bersih. Sementara itu menurut Sugiarti *et al.* (2019) *FinTech* mempermudah dalam melakukan transaksi dengan konsumen, literasi keuangan seperti pembiayaan, pengaturan keuangan, dll. Tetapi pembiayaan *FinTech* kurang banyak diketahui oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisa Pembiayaan *FinTech* Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengaruh pembiayaan *fintech* terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

Memahami dan Menganalisis pengaruh pembiayaan *fintech* terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah referensi dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan UMKM serta perilaku keuangan umkm dari sisi pembiayaan dan kinerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan dalam melakukan pengelolaan manajemen keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ross, Stephen; W. Westerfield, Randolph; D. Jordan, Bradford. (2016). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alt, Rainer; Beck, Roman; Smith, Martin T. 2018. FinTech and the transformation of the financial industry. *Journal Electronic Markets*. Vol. 28: 235-243.
- Aaron, Meyer; Rivadeneyra, Francisco; Sohal, S. W. (2017). Fintech: Is this time different? A framework for assessing risks and opportunities for central banks. *Bank of Canada Paper*, 10, 1–32.
- Adelekan, S. A., Eze, B. U., & Ayodele, M. S. (2019). Bank Loans and Small Medium Enterprises' (SMES) Performance in Lagos, Nigeria. *Ilorin Journal of Human Resource Management (IJHRM)*, 3(1), 52–63.
- Alvarez-Torres, F. J., Lopez-Torres, G. C., & Schiuma, G. (2019). Linking entrepreneurial orientation to SMEs' performance: Implications for entrepreneurship universities. *Management Decision*, 57(12), 3364–3386.
- Andaiyani, S., Tarmizi, N., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Sriwijaya, U. (2020). *Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir*. 1(2), 85–92.
- Ardiansyah, T. (2019). Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 158–166.
- Arner, DW; Barberis, JN; Buckley, R. (2015). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Journal International L.*, 151(47), 1–45.
- Baños-Caballero, S., García-Teruel, P. J., & Martínez-Solano, P. (2016). Financing of working capital requirement, financial flexibility and SME performance. *Journal of Business Economics and Management*, 17(6), 1189–1204.
- Bower, Joseph L., & Christensen, Clayton M. (1995). *Disruptive Technology: Catching the Wave*. Harvard Business Review, 43-44.
- Eton, M. (2019). Credit Financing and Performance of SMEs in Lira Municipality, Uganda Credit Financing and Performance of SMEs in Lira Municipality, Uganda. *Journal of Finance and Accounting*, 8(8), 121–127.
- Fenwick, M., McCahery, J. A., & Vermeulen, E. P. M. (2018). Fintech and the financing of SMEs and entrepreneurs: From crowdfunding to marketplace lending. *The Economics of Crowdfunding: Startups, Portals and Investor Behavior*, 103–129.
- Gbandi, E. C., & Amisah, G. (2014). Financing options for small and medium firms (SMEs) in Nigeria. *European Scientific Journal*, 10(1), 327–340.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gopang, M. A., Nebhwani, M., Khatri, A., & Marri, H. B. (2017). An assessment of occupational health and safety measures and performance of SMEs: An empirical investigation. *Safety Science*, *93*, 127–133.
- Gupta, V. K., & Batra, S. (2016). Entrepreneurial orientation and firm performance in Indian SMEs: Universal and contingency perspectives. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, *34*(5), 660–682.
- Hadi, D. P. (2015). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals 2015 (Studi Kasus Di Pnpm-Mp Kabupaten Kendal). *Jurnal Ilmiah*, *V* (1), 725–736.
- Hamidah, N., Prihatni, R., & Ulupui, I. (2020). The Effect of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital on the Performance of MSMEs in Depok City, West Java. *Journal of Social Science*, *12*(2), 1–7.
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1), 1–14.
- International Labour Office. (2019). Financing Small Businesses in Indonesia: Challenges and Opportunities. In *Innovation Strategies in the Food Industry: Tools for Implementation*.
- Ipinnaiye, O., Dineen, D., & Lenihan, H. (2017). Drivers of SME performance: a holistic and multivariate approach. *Small Business Economics*, *48*(4), 883–911.
- Leng, S. Y., Talib, A., & Gunardi, A. (2018). Financial Technologies: A Note on Mobile Payment. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *22*(1), 51–62.
- Liliana. Hidayat, A. Atiyatna, D. P. Kahpi, M. Saleh, S. (2021). Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, *19*(2), 101.
- Lonial, S. C., & Carter, R. E. (2015). The impact of organizational orientations on medium and small firm performance: A resource-based perspective. *Journal of Small Business Management*, *53*(1), 94–113.
- Lu, L. (2018). Promoting SME Finance in the Context of the Fintech Revolution: A Case Study of the UK's Practice and Regulation. *Banking and Finance Law Review*, *33*(3), 317–343.
- Manan, Y. M. (2019). Sistem Integrasi Proteksi & Manajemen Resiko Platform Fintech peer to peer (P2P) Lending dan Payment Gateway untuk Meningkatkan Akselerasi Pertumbuhan UMKM 3.0. *Journal of Islamic Economics Finance and Banking*, *2*(1), 73–87.
- McCarthy, S., Oliver, B., & Verreyne, M. L. (2017). Bank financing and credit rationing of Australian SMEs. *Australian Journal of Management*, *42*(1), 85.

- Mukhtar, D. F., & Rahayu, Y. (2019). Analisis Pendanaan Modal Umkm Melalui Financial Technology Peer to Peer Lending (P2P). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–16.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Enterpreneuers: An Analysis of the Effect of Book Keeping Skills from Equity Group Foundation’s Financial Literacy Training Program on Enterpreneuers’ Loan Repayment Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3), 1–28.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Ndiaye N., Razak L.A., Nagayev R. & Ng A., Demystifying Small and Medium Enterprises’ (SMEs) Performance in Emerging and Developing Economies, *Borsa istanbul Review* (2018)
- Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 270–277.
- Otoritas Jasa Keuanag (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkatkan. SP 58/DHMS/OJK/XI/2019.
- Osakwe, C. N., Verter, N., Beèvářová, V., & Chovancová, M. (2015). SMEs growth in the Czech Republic: Some macroeconomic perspectives. *Acta Universitatis Agriculturae at Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 63(6), 2077–2084.
- Rahardjo, B., Khairul, I., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 347–356.
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 142–150.
- Romadhona, S., Hamzah, M. Z., & Sofilda, E. (2019). Fintech Peer-To-Peer Lending Sebagai Peluang Peningkatan Umk Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 26(2), 121.
- Sanjaya, I. M., & Nursechafia. (2016). Inklusi Keuangan Dan Pertumbuhan Inklusif: Analisis Antar Provinsi Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol. 18, No. 3.
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Schweitzer, B. M., & Barkley, B. (2017). Is ‘Fintech’ Good for Small Business

- Borrowers? Impacts on Firm Growth and Customer Satisfaction. *FRB Working Paper*, 17(10), 1–29.
- Setyaningsih, T., Murti, N. W., & Nugrahaningsih, P. (2020). Pembiayaan Peer-To-Peer Lending Bagi Umkm: Mengatasi Masalah Dengan Masalah? *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 74–81.
- Sibanda, K., Hove-Sibanda, P., & Shava, H. (2018). The impact of SME access to finance and performance on exporting behaviour at firm level: A case of furniture manufacturing SMEs in Zimbabwe. *Acta Commercii*, 18(1), 1–13.
- Silviasih, S., Slamet, F., & Iskandar, D. (2016). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pemilik Ukm Sektor Manufaktur Garmien di Tanah Abang, Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 16(1), 13–24.
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. *E-Jra*, 8(4), 90–104.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D: IKAPI*
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2015). Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(1), 11–25.
- Syarifah, H. (2019). Analisis pengaruh peer to peer lending terhadap kinerja UMKM (Studi kasus nasabah PT. Ammana). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–12.
- Sybirianska, Y., Dyba, M., Britchenko, I., Ivashchenko, A., Vasylyshen, Y., & Polishchuk, Y. (2018). Fintech platforms in sme's financing: eu experience and ways of their application in Ukraine. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(3), 83–96.
- Talom, F. S. G., & Tengeh, R. K. (2020). The impact of mobile money on the financial performance of the SMEs in Douala, Cameroon. *Journal Sustainability*, 12(1), 1–17.
- Temelkov, Z., & Samonikov, M. (2018). The need for fintech companies as non-bank financing alternatives for sme in developing economies. *International Journal of Information, Business and Management*, 10(3), 25–33.
- Urba, N., Yuliani, Y., & Umrie, R. H. (2019). Pendapatan dan Laba Bersih Sebelum dan Sesudah Pendanaan di Financial Teghnology: Studi UMKM Kota Palembang. *Mbia*, 18(3), 114–120.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73.

